

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Demi memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen.

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik, dapat memudahkan manajemen memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang menyangkut informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan atau organisasi meliputi sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, dan lain-lain.

Menurut Mulyadi (2016:309). “Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi yang bertanggung jawab atas pencatatan biaya tenaga kerja dan distribusi biaya tenaga kerja untuk kepentingan perhitungan harga

pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja”.

Kesimpulan dari pendapat di atas yaitu sistem akuntansi penggajian terdiri dari unsur-unsur penggajian yang bertanggungjawab untuk mengawasi biaya tenaga kerja, pengaplikasian sistem akuntansi penggajian yang baik dapat meningkatkan produktifitas kinerja karyawan dan tujuan perusahaan untuk mencari laba dapat tercapai.

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya karyawan yang kompeten dan jujur dibidang kepegawaian atau bidang penggajian dan pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi, fungsi pencatatan, dan praktek-praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian, misalnya menggunakan presensi dengan sidik jari.

Elemen-elemen sistem pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian di atas diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi penggajian yang memadai, tepat waktu, dan akurat. Sehingga akan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, efektifitas dan efisiensi penggajian karyawan perusahaan dapat tercapai. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh

positif terhadap semangat kerja karyawan dan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan.

Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya, apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun.

BMT Usaha Mandiri Sejahtera merupakan salah satu unit bisnis atau lembaga yang baru berdiri dan harus dikelola dengan baik. BMT Usaha Mandiri Sejahtera seharusnya memiliki sistem informasi akuntansi penggajian yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Jumlah pegawai yang setiap bulannya meningkat yang membawa konsekuensi meningkat pula pembayaran gaji setiap bulannya oleh karena itu sistem

akuntansi penggajian harus dikelola dengan baik, maka sistem akuntansi penggajian di BMT Usaha Mandiri Sejahtera harus mendapat perhatian yang baik.

Berdasarkan sistem penggajian yang telah dikemukakan, maka penelitian ini akan mengkaji “Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Penggajian Karyawan pada BMT Usaha Mandiri Sejahtera Kecamatan Bumiayu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jabarkan, maka pokok masalah yang akan di ungkapkan adalah :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada BMT Usaha Mandiri Sejahtera?
2. Bagaimana prosedur pengendalian intern penggajian karyawan pada BMT Usaha Mandiri Sejahtera

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Penggajian Karyawan pada BMT Usaha Mandiri Sejahtera Kecamatan Bumiayu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan mengenai ilmu pengetahuan tentang sistem akuntansi dan pengendalian intern penggajian karyawan.

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem akuntansi dan pengendalian intern penggajian karyawan.

b. Bagi Civias Akademik

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang penggajian dengan variabel lain.

c. Bagi Universitas

Dapat digunakan dalam kajian ilmiah bagi mahasiswa dan sebagai bahan bacaan (bahan penelitian dan bahan referensi) di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagai bahan masukan informasi kepada para pegawai dan karyawan untuk dijadikan panduan mengenai sistem akuntansi penggajian pada BMT Usaha Mandiri Sejahtera.

E. Batasan Masalah

Perumusan masalah dibuat agar permasalahan ini tidak keluar dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan pokok dalam penelitian ini mengenai mekanisme Sistem Akuntansi dan Pengendalian Intern Penggajian Karyawan di BMT Usaha Mandiri Sejahtera Kecamatan Bumiayu.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian studi lapangan dengan metode mengumpulkan data, mencari fakta, kemudian menjelaskan dan menganalisis data kemudian diinterpretasikan berdasarkan landasan teori yang ada.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penulisan tugas akhir ini, menggunakan tahap penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Tahap-tahapan tersebut yakni sebagai berikut :

- a. Merumuskan permasalahan yang jelas dan menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- b. Mengumpulkan informasi yang mengenai gambaran umum instansi dan data mengenai Sistem Akuntansi dan Pengendalian Intern Penggajian Karyawan Pada BMT Usaha Mandiri Sejahtera Kecamatan Bumiayu.

- c. Melakukan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui prosedur Pengendalian Intern Penggajian Karyawan pada BMT Usaha Mandiri Sejahtera Kecamatan Bumiayu.
- d. Mengajukan kesimpulan yang logis berdasarkan hasil penelitian tersebut dan memberikan saran-saran tentang hal-hal yang dianggap perlu diperbaiki dalam Sistem Akuntansi Pengendalian Intern Penggajian Karyawan pada BMT Usaha Mandiri Sejahtera Kecamatan Bumiayu.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Wawancara, dengan bertanya secara langsung pada bagian SDM dan Akuntansi.
- b. Studi dokumentasi, dilakukan dengan melakukan penelusuran terhadap dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

4. Metode Analisis Data

Pengolahan data hasil penelitian ini melakukan metode deskriptif kualitatif, yaitu mencoba menerapkan teori kedalam situasi nyata, atau dengan cara mengumpulkan data penggajian dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Fungsi-Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan

Tahap pertama penulis menganalisis fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian yang terdapat dalam teori (Mulyadi, 2016) yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi-fungsi tersebut apakah telah dilaksanakan dan ditangani sendiri oleh bagiannya masing-masing pada BMT Usaha Mandiri Sejahtera.

b. Dokumen-dokumen yang Digunakan

Tahap selanjutnya penulis menganalisis dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi pada pelaksanaan yang ada di BMT Usaha Mandiri Sejahtera. Dokumen tersebut yaitu dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, dan bukti kas keluar.

c. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Selanjutnya penulis menganalisis catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi apakah telah dilaksanakan di BMT Usaha Mandiri Sejahtera. Catatan akuntansi tersebut meliputi jurnal umum, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan.

d. Laporan yang Dihasilkan dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Tahap selanjutnya penulis menganalisis laporan yang dihasilkan dalam sistem akuntansi penggajian menurut teori Mulyadi dan menerapkan laporan tersebut pada pelaksanaan di BMT Usaha Mandiri Sejahtera.

Laporan yang dihasilkan dalam sistem akuntansi penggajian menurut mulyadi meliputi laporan biaya gaji, laporan prestasi kerja karyawan, dan laporan prestasi kerja departemen.

e. Prosedur yang Membentuk Sistem

Tahap selanjutnya penulis menganalisis prosedur yang membentuk sistem menurut teori Mulyadi dan menyelaraskan dengan pelaksanaan di BMT Usaha Mandiri Sejahtera. Prosedur tersebut meliputi prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji.

f. Bagan Alir Dokumen (*flowchart*)

Selanjutnya penulis menganalisis bagan alir menurut teori Mulyadi dengan bagan alir yang ada pada BMT Usaha Mandiri Sejahtera.

g. Sistem Pengendalian Intern

Tahap selanjutnya penulis menganalisis sistem pengendalian intern dengan pelaksanaan yang ada di BMT Usaha Mandiri Sejahtera, yaitu praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap

unit organisasi, adapun praktek yang sehat yang dilakukan dalam sistem akuntansi penggajian karyawan menurut Mulyadi, yaitu :

- 1) kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung.
- 2) Pemasukkan kartu jam hadir ke dalam mesin pencatat waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu.
- 3) Pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran.
- 4) Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

h. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang terakhir, berdasarkan penjabaran deskriptif hasil data penelitian, dan analisis yang didukung dengan teori-teori, peneliti menarik kesimpulan apakah informasi akuntansi dan pengendalian intern penggajian karyawan di BMT Usaha Mandiri Sejahtera sudah memenuhi kriteria Sistem Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi atau telah melaksanakan praktik yang sehat dan memberikan saran bagi perusahaan.